

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting dalam membina kehidupan masyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Hal ini disebabkan, karena pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas individu baik secara langsung maupun tidak langsung seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mensukseskan pembangunan bangsa.

Kehidupan era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar. Perubahan-perubahan tersebut antara lain : perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, dan perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan. Untuk melaksanakan perubahan dalam bidang pendidikan tersebut, sejak tahun 1998, UNESCO telah mengemukakan dua basis landasan : *pertama*; pendidikan harus diletakkan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*) dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*); *kedua*, belajar seumur hidup (*life long learning*) (Mulyasa, 2013).

Berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan dan perangkatnya di Indonesia terus dilakukan. Kemampuan profesional guru amatlah penting untuk ditingkatkan dalam rangka memperbaiki hasil belajar. Kegiatan perbaikan dalam proses belajar mengajar adalah salah satu bentuk kegiatan perubahan lainnya. Perubahan dapat dilakukan dalam hal strategi mengajar, buku-buku pelajaran, alat-alat laboratorium, maupun strategi pembelajaran.

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi merupakan salah satu upaya pembenahan pendidikan. Dimana kurikulum ini merupakan kurikulum yang bertujuan untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, innovative, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Implementasi kurikulum 2013 menuntut kerjasama yang optimal di antara para guru, sehingga memerlukan pembelajaran berbentuk tim, dan menuntut kerjasama

yang kompak di antara para anggota tim. Kerjasama antara para guru sangat penting dalam proses pendidikan yang akhir – akhir ini mengalami perubahan yang sangat pesat (Mulyasa, 2013).

Dalam hal ini pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Pada kurikulum ini kompetensi yang ingin dicapai adalah merupakan pernyataan tujuan (*goal statement*) yang hendak diperoleh peserta didik, menggambarkan hasil belajar (*Learning outcomes*) pada aspek pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir yang baik, maka perlu diupayakan lingkungan belajar yang kondusif, dengan strategi dan media yang bervariasi, sehingga memungkinkan setiap peserta didik belajar dengan tenang dan menyenangkan (Mulyasa, 2013).

Hasil observasi dan peneliti pada 22 Januari 2014 untuk pembelajaran biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon tahun pembelajaran 2013/2014 menunjukkan kualitas pembelajaran biologi masih kurang. Sikap siswa saat pembelajaran masih kurang yaitu dengan belum fokus pada pelajaran. Iklim kelas juga masih kurang karena siswa masih sering berbicara dengan temannya sehingga kelas menjadi ramai. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran di dalam kelas masih menggunakan strategi ceramah namun sudah melibatkan siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, guru mengadakan interaksi dengan para siswa dengan strategi tanya jawab walaupun belum berjalan secara maksimal.

Selain hal tersebut di atas melalui wawancara dan daftar nilai pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, diperoleh keterangan dari guru biologi bahwa saat ini masih ada siswa yang tidak dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, dinyatakan 47% siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 180 siswa dan 53% siswa dinyatakan masih berada dibawah KKM, KKM di sekolah ini adalah 75.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik adalah strategi pembelajaran inkuiri. Strategi pembelajaran inkuiri lebih menekankan pada proses penemuan dan peran aktif siswa baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan berbagai latihan melalui proses ilmiah atau eksperimen. Proses inkuiri diberikan kepada siswa melalui prosedur pemecahan masalah secara ilmiah. Strategi pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan minat belajar siswa, yang diharapkan dengan minat belajar yang meningkat adalah sikap siswa, iklim kelas dan motivasi siswa menjadi lebih baik (Wina Sanjaya, 2011).

Penelitian tentang Pembelajaran Inkuiri telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil penelitian Fitriyana (2010) menjelaskan bahwa untuk data observasi rata-rata motivasi belajar siswa 68,18% pada siklus I dan pada siklus II motivasi belajar meningkat menjadi 79,43%. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin (2010) pembelajaran inkuiri terbimbing efektif meningkatkan hasil belajar siswa, peningkatan hasil belajar terlihat pada nilai rata-rata sebelum dilakukannya siklus yaitu 59.24 kemudian meningkat pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 60.30 dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 72.50.

Bertolak dari latar belakang tersebut di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Strategi Pembelajaran Inkuiri Bebas Yang Dimodifikasi Pada Materi Pokok Ekosistem Di Kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Berbasis Kurikulum 2013 T.P 2013/2014.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Strategi mengajar yang digunakan oleh guru kurang bervariasi karena masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah.
2. Siswa kurang aktif saat proses pembelajaran biologi dimana siswa pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 1 Sipoholon masih tergolong rendah yaitu 53% masih berada dibawah KKM.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah melakukan variasi mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Inquiry terbimbing (Quided Inquiry) dan strategi pembelajaran inkuiri bebas yang dimodifikasi pada materi pokok Ekosistem dibatasi pada komponen ekosistem dan interaksi ekosistem di kelas X SMA N 1 Sipoholon berbasis kurikulum 2013 T.P. 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri bebas yang dimodifikasi pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan strategi pembelajaran inkuiri bebas yang dimodifikasi pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri bebas yang dimodifikasi pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan strategi pembelajaran inkuiri bebas yang dimodifikasi pada materi pokok ekosistem di kelas X SMA Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teoritis bagi pengembangan pendidikan khususnya dalam hal strategi pembelajaran pada Mata Pelajaran Biologi
2. Bahan masukan bagi guru/pengajar dalam pemilihan strategi Pembelajaran pada pokok-pokok bahasan dalam Mata Pelajssaran Biologi.
3. Sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang sama namun tempat dan waktu berbeda.